

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W. 2015. Kajian perubahan luasan padang lamun dengan penginderaan jauh di Pulau Lepar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Maspari*. 7(1): 71-78.
- Adnyana, W. 2016. Kajian awal sebaran temporal dan spasial kejadian dugong terdampar di Indonesia. *dalam: Simposium Nasional Dugong dan Habitat Lamun*. 20 – 21 April 2016. Bogor, Indonesia 1-9.
- Adulyanukosol, Kanjana, Pantarak, B., & Anuwat, P. 2004. Analysis of Stomach Contents of Dugong (*Dugong dugon*) from Gulf of Thailand. In: *Proceedings of the International Symposium on SEASTAR2000 and Biologging Science (The 5th SEASTAR2000 Workshop)*. Kyoto University. Japan. 45-51.
- Akbar, N., Marus, I., Ridwan, R., Baksir, A., Paembonan, R.E., Ramili, Y., Tahir, I., Ismail, F., Wibowo, E.S., Inayah, Madduppa, H.H., Subhan, B., Wahab, I., & Hamsah, H. 2021, October. Feeding ground indications are based on species, seagrass density and existence of Dugong dugon in Hiri Island Sea, North Maluku, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 890(012058). 1-10.
- Anderson, P.K. 1982. Studies of dugongs at Shark Bay, Western Australia.II. Surface and subsurface observations. *Australian Wildlife Research*. 9(1): 85 – 99.
- Anderson, P.K. 1998. Shark Bay dugongs (*Dugong dugon*) in summer II: Foragers in a *Halodule* dominated community. *Mammali*. 62(3): 409-425.
- Ansai, M.H. 2017. Struktur komunitas padang lamun di perairan kepulauan Waisai Kabupaten Raja Ampat Papua Barat. *Ilmu Alam dan Lingkungan*. 8(1): 29 – 37.
- Antarnusa, G.H., & Yanuar, A. 2021. Survey of Dugongs (*Dugong Dugon*) on Cempedak Island, West Kalimantan. In: *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. 2021 November 3-5. Monterrey, Mexico.
- Aragones, L.V., Lawler, I.R., Foley, W.J., & Marsh, H. 2006. Dugong grazing and turtle cropping: grazing optimization in tropical seagrass systems?. *Oecologia*. 149(4): 635-647.

- Binsasi, R., & Bria, E.J. 2019. Komposisi Komunitas padang lamun di perairan pantai Sukaerlaran Kabupaten Belu. *Saintekbu*. 11(2): 1-7.
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut – Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- De Iongh, H.H., Wenno, B.J., & Meelis, E. 1995. Seagrass distribution and seasonal biomass changes in relation to dugong grazing in the Moluccas, East Indonesia. *Aquat Bot*. 50(1): 1-19.
- De Iongh, H.H., Bierhuizen, B., & Orden, B.V. 1997. Observations on the behaviour of the dugong (*Dugong dugon* Müller, 1776) from waters of the Lease Islands, Eastern Indonesia. *Contributions to Zoology*. 67(1): 71-77.
- Den Hartog, C. 1970. *The Seagrasses of The World*. Amsterdams: North Holland Publishing Company.
- Dewi, C.S.U., Subhan, B., & Arafat, D. 2018. Distribusi habitat pakan dugong dan ancumannya di Indonesia. *Fisheries and Marine Science*. 2(2): 128-136.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fachrul, M.F. 2007. *Metode Sampling Ekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farhaby, A. M., & Supratman, O. 2021. Sebaran spasial kemunculan dugong (*dugong dugon*) di Pulau Bangka. *Enggano*. 6(2): 309-322.
- Forth, G. 2020. Classifying mermaids: Observations on local naming and classification of dugongs (*Dugong dugon*) among the Lio of Flores island (eastern Indonesia). *Ethnobiology*. 40(1): 56-69.
- Green, D.M., DeFerrari C.H.A., McFadden, D., Pearse. J.S., Popper, A.N., Richardson, W.J., Ridgway, S.H., & Tyack, P.L. 1994. *Low-Frequency Sound and Marine Mammals: Current Knowledge and Research Needs*. Washington: National Academies Press.
- Greenland, J., & Limpus, C.J. 2007. *Marine wildlife stranding and mortality database annual report 2006 II. Cetacean and Pinniped*. Queensland: Queensland Government.
- Hasan, A., Morshed, M., Memic, A., Hassan, S., Webster, T.J., & Marei, H.E.S. 2018. Nanoparticles in tissue engineering: applications, challenges and prospects. *International journal of nanomedicine*. 13, 5637.

- Hemminga, M.A., & Duarte, C.M. 2000. *Seagrass Ecology*. Australia: Cambridge Press.
- Hodgson, A.J. 2004. *Dugong Behaviour And Responses to Human Influences* [thesis]. PhD James Cook University. Townsville, Australia.
- Izuan, M., Viruli, L., & Raza'i, S.T. 2014. Kajian kepadatan lamun terhadap kepadatan siput gonggong (*Strombus epidromis*) di Pulau Dompak [skripsi]. *Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang*.
- Jogger, U., & Garrido, G. 2001. Phylogenetic position of *Elephas*, *Loxodonta* and *Mammuthus*, based on molecular evidence. *The World of Elephants International Congress*. 267(1461): 2493-2500.
- Jurajj, Bengen, D.G., & Kawaroe, M. 2014. Keanekaragaman jenis lamun sebagai sumber pakan *Dugong dugon* pada Desa Busung Bintan Utara Kepulauan Riau. *Omni-Akuatika*. 13(19): 24-32.
- Jurajj, Suprapti, D., Tania C., Wijanarko, T., Khaifin, Santiadji, V., Atapada, Z., Hadinata, S.Y., Jamal, M.J., Mahfud, Abidin, Z., Dio, M.S., Fahrullian, Sailana, Y.L., & Laa, O. 2017. *Laporan Survei Dugong dan Habitat Lamun*. Jakarta: WWF Indonesia.
- Kawaroe, M., Nugraha, A.H., & Jurajj. 2016. *Ekosistem Padang Lamun*. IPB Press. Bogor, Indonesia.
- Katwijk, M.M., Thorhaug, A., Marbà, N., Orth, R.J., Duarte, C.M., Kendrick, G.A., & Verduin, J.J. 2016. Global analysis of seagrass restoration: the importance of large-scale planting. *Journal of Applied Ecology*. 53(2): 567-578.
- Kwan, D. 2002. Towards a sustainable indigenous fishery for dugongs in Torres Strait: A contribution of empirical data analysis and process [thesis]. James Cook University. Townsville.
- Lanyon, J.M. 2003. Distribution and abundance of dugongs in Moreton Bay, Queensland Australia. *Wildlife Research*. 30: 397-409.
- Marsh, H., Eros, C., & Webb, R. 2000. Dugongs in health and disease. In Proceedings 335, *Marine Wildlife: The Fabian Fay course of veterinarians. Postgraduate Foundation for Veterinary Science*. Sydney, Australia. pp 301 – 317.
- Marsh, H., Penrose, H., Eros, C., & Hugues, J. 2002. *Dugong Status Reports and Action Plans for Countries and Territories: Early Warning and*

*Assessment Report Series*. Cambridge: United Nations Environment Programme.

- Mira, S. 2013. *Pengenalan Jenis-Jenis Mamalia Laut Indonesia*. Jakarta: Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan, Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Nontji, A. 2015. *Dugong Bukan Putri Dugong*. Jakarta: Yayasan Lamun Indonesia.
- Nybakken, J.W. 1992. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Patty, S.I., & Rifai, H. 2013. Struktur komunitas padang lamun di perairan Pulau Mantehage, Sulawesi Utara. *Platax*. 1(4): 177-186.
- [PP] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Hewan. Jakarta (ID).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018. Tentang jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Berita Negara republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 880. Jakarta
- Petta, C., Sudiarta, I.K., & Sudiarta, I.G. 2021. Struktur komunitas dan pola sebaran jenis lamun di Pantai Batu Jimbar Sanur Bali. *Gema Agro*. 26(2): 144-157.
- Pratiwi, M.A., & Ernawati, N.M. 2018. Struktur komunitas ekosistem padang lamun pada daerah intertidal di Pantai Sanur, Bali. *Ecotrophic*. 12(1): 50-56.
- Preen, A.R., Thompson, J., & Corkeron, P.J. 1992. Wildlife and management: dugongs, waders and dolphins. In: *Moreton Bay in the Balance*. Crimp, O.N. (Ed). Brisbane: Australian Littoral Society & Australian Marine Science Consortium.
- Priosambodo, D., Nurdin, N., Amri, K., Massa, Y.N., & Saleh, A. 2017. Penampakan dugong (*Dugong sighting*) di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. *Spermonde*. 3(1): 20-28.

- [PRI] Presiden Republik Indonesia. Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Danpengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta, Indonesia.
- Putri, A.W. 2019. Studi Keberadaan Dugong (*Dugong dugon* Müller, 1776) dan Habitatnya di Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. [skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Intitut Pertanian Bogor. Bogor, Indonesia.
- Pilcher, N.J., & Kwan, D. 2022. Dugong questionnaire survey project manual. *Dikunjungi pada <http://www.cms.int/dugong/en/document/standardised-dugong-questionnaire-project-manual>*. Tanggal 23 Agustus 2022.
- Riswandi, A.O. 2016. Kajian Tutupan Lamun Berdasarkan Jenis Substrat Di Perairan Desa Sebong Perih Kecamatan Teluk Sebong [skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritime Raja Ali Haji. Tanjungpinang, Indonesia.
- Rosalina, D., Herawati, E.Y., Risjani, Y., & Musa, M. 2018. Keanekaragaman spesies lamun di Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *EnviroScienteeae*. 14(1): 21-28.
- Saalfeld, K., & Marsh, H. 2004. *Description of Key Species Groups in the Northern Planning Area*. Hobart: National Oceans Office.
- Safitri, Y., Farhaby, A.M., Supratman, O., & Adi, W. 2021. Sebaran spasial kemunculan (dugon-dugong) sebagai dasar pengelolaan mamalia laut di kabupaten bangka selatan. *Akuatik*. 15(1): 17-22.
- Sari, R.M., Kurniawan, D., & Sabriyati, D. 2021. Kerapatan dan pola sebaran lamun berdasarkan aktivitas masyarakat di perairan Pengujan Kabupaten Bintan. *Marine Research*. 10(4): 527-534.
- Satrya, C., Yusuf, M., Shidqi, M., Subhan, B., Arafat, D., & Anggraeni, F. 2012. Keragaman lamun di Teluk Banten Provinsi Banten. *Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 3(2): 29-34.
- Selayar, K.K., & Bahri, S. 2012 Estimasi Parameter Fisika–Kimia Untuk Budidaya Rumput Laut *Euचेuma Cottonii* Di Perairan Teluk Manarai Kecamatan Bontoharu. [skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar, Indonesia.

- Simanjuntak, M. 2009. Hubungan faktor lingkungan kimia, fisika terhadap distribusi plankton di Perairan Belitung Timur, Bangka Belitung. *Perikanan*. 9(1): 31-45.
- Sjafrie, N.DM., Hernawan, U.E., Prayudha, B., Supriyadi, I.H., & Iswari, M.Y. 2018. *Status Padang Lamun di Indonesia 2018*. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Suharsono. 2014. *Biodiversitas Biota Laut Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Sunuddin, A., Khalifa, M.A., Lubis, S.B., Setiono, & Tania, C. 2016. *Bunga Rampai Konservasi Dugong dan Habitat Lamun di Indonesia*. Bogor: IPB Press.
- Suraji, Mudatstsir, Miasto, Y., Sari, R.P., Monintja, M., Annisa, S., Sofullah, A., Sitorus, E.N., Mira, S., Kiswara, W., Sunuddin, A., Khalifa, M.A., Purnomo, F., Ridwan, W., Tania, C., Bawazier, J., & Anggraeni, F. 2016. *Rencana Aksi Nasional Konservasi Dugong dan Habitatnya Lamun di Indonesia Periode Ke-1: 2017- 2021*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Takaendengan, K., & Azkab, M.H. 2010. Struktur komunitas lamun di Pulau Talise, Sulawesi Utara. *Oseanologi dan limnologi di Indonesia*. 36(1): 85-95.
- Tol, S.J., Jarvis, J.C., York, P.H., Grech, A., Congdon, B.C., & Coles, R.G. 2017. Long distance biotic dispersal of tropical seagrass seeds by marine mega-herbivores. *Scientific Reports*. 7: 4458. DOI. 10.1038/s41598-017-04421-1.
- Wagey, B.T., & Sake, W. 2013. Variasi Morfometrik beberapa jenis lamun di Perairan Kelurahan Tongkeina Kecamatan Bunaken. *Pesisir dan Laut Tropis*. 3(1): 1-9.
- Yamamuro, M., & Chirapart, A. 2005. Quality of the seagrass *Halophila ovalis* on a Thai intertidal flat as food for the dugong. *Oceanography*. 61(1): 83-186.